

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis laporan keuangan yang penulis lakukan, maka dapat ditarik simpulan dari hasil perbandingan kinerja perusahaan selama kurun waktu lima tahun yaitu dari tahun 2006 sampai dengan 2010 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan analisis laporan keuangan pada PT X di Bandung

Analisis laporan keuangan dilaksanakan dengan menggunakan analisis rasio yang meliputi analisis likuiditas, analisis *leverage*, analisis aktivitas dan analisis profitabilitas. Metoda yang digunakan adalah metoda analisis horizontal, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa perioda, sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya.

2. Analisis kinerja pada PT X

- a. Rasio likuiditas, dari lima tahun perioda laporan keuangan yang dianalisis, yang memiliki *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 142,14%. *Quick ratio* tertinggi adalah tahun 2007 sebesar 129,39%. *Cash ratio* tertinggi pada tahun 2009 sebesar 49,61%. *Cash turn over* tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 12,81 kali dan *Inventory to net working capital* tertinggi pada tahun 2010 sebesar 61,87%. Rata-rata rasio likuiditas terbaik terjadi antara

tahun 2007 dan 2009.

- b. Rasio leverage, dari lima tahun perioda laporan keuangan yang dianalisis, yang memiliki *debt to total assets ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 86,03%. *Debt to equity ratio* tertinggi pada tahun 2008 sebesar 635,94%. *Longterm debt to equity ratio* tertinggi pada tahun 2008 sebesar 106,45%. *Times interest earned* tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 1,94%. Rata-rata rasio leverage terbaik terjadi pada tahun 2008.
- c. Rasio aktivitas, dari lima tahun perioda laporan keuangan yang dianalisis, yang memiliki *inventory turnover ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 36,19 kali atau 10 hari. *Fixed assets turnover ratio* tertinggi pada tahun 2009 sebesar 70,58 kali. *Total assets turnover ratio* tertinggi pada tahun 2009 sebesar 2,38 kali. *Working capital turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 12,81 kali. Rata-rata rasio aktivitas terbaik terjadi pada tahun 2009.
- d. Rasio profitabilitas, dari lima tahun perioda laporan keuangan yang dianalisis, yang memiliki *gross profit margin* tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 20,28%. *Operating profit margin* tertinggi pada tahun 2007 sebesar 9,35%. *Net profit margin* tertinggi pada tahun 2010 sebesar 2,87%. *Return on investment* tertinggi pada tahun 2009 sebesar 4,42%. *Return on equity* tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 25,59% dan *return on assets* tertinggi pada tahun 2009 sebesar 4,25%. Rata-rata rasio profitabilitas terbaik terjadi pada tahun 2009.

3. Manfaat analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan

Dari hasil analisis yang dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa analisis laporan keuangan sangat membantu manajemen mengetahui kondisi dan posisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Penilaian kinerja menjadi patokan atau ukuran apakah manajemen mampu atau berhasil dalam menjalankan kebijakan yang telah digariskan. Secara umum nilai rasio yang baik adalah rasio yang nilainya tinggi, tetapi nilai yang terlalu tinggi belum tentu mencerminkan nilai rasio yang baik, maka dalam melakukan analisis rasio diperlukan ketelitian sehingga tidak salah dalam menafsirkan hasil dari analisis laporan keuangan suatu perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan yang mungkin dapat diperbaiki oleh peneliti berikutnya. Keterbatasan yang dimiliki peneliti diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan di salah satu BUMN di Bandung, dengan pengambilan sampel yang bersifat *purposive* sehingga masih belum dapat digeneralisasikan untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan, masih perlu ada penelitian lainnya di berbagai BUMN yang berbeda.
2. Tahun pengamatan penelitian ini hanya lima tahun, untuk memprediksi kinerja perusahaan akan lebih baik jika tahun pengamatan diperpanjang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

5.3. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan simpulan yang dikemukakan, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengambilan *sampling* dengan menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan *sampling* secara acak, baik menggunakan *cluster sampling*, *systematic sampling*, maupun *area sampling* agar dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya juga sebaiknya memperpanjang rentan tahun pengamatan sehingga didapat hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.